

**STUDI DESA WISATA HALAL BERBASIS EKONOMI  
KREATIF DI KAMPUNG CANTING LANDUNGSARI  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**Oleh :**

**HASAN MA'RUF**

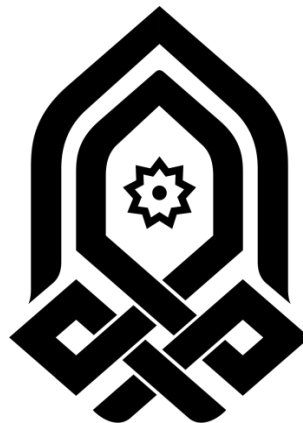
**NIM : 4117082**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**STUDI DESA WISATA HALAL BERBASIS EKONOMI  
KREATIF DI KAMPUNG CANTING LANDUNGSARI  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**HASAN MA'RUF**

**NIM : 4117082**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HASAN MA'RUF

NIM : 4117082

Judul : STUDI DESA WISATA HALAL BERBASIS EKONOMI KREATIF DI  
KAMPUNG CANTING LANDUNGSARI KOTA PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November 2021

Yang Menyatakan



**HASAN MA'RUF**  
**4117082**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I., M.S.I**

Perumahan De Afta Residence Blok A-5, Winong Gejlig, Kajen

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Hasan Ma'ruf

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkannaskah skripsi saudara :

Nama : **Hasan Ma'ruf**

NIM : **4117082**

Judul Skripsi : **Studi Desa Wisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif Di KampungCanting Landungsari Kota Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Oktober 2021Pembimbing,



**Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I., M.S.I**

NIP. 198703112019081001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Email : [febi@iainpekalongan.ac.id](mailto:febi@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam  
Negeri(IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Hasan Ma'ruf**

NIM : **4117082**

Judul : **Studi Desa Wisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif Di  
Kampung Canting Landungsari Kota Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 31 Desember 2021 dan  
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I**  
NIP. 19851001 220153 1 004

Penguji II

**Happy Sista Devy, M.M**  
NIP. 1993101 4201801 2 003

Pekalongan, 31 Desember 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H**  
NIP. 197502201999032001

## **ABSTRAK**

### **MA'RUF, Studi Desa Wisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif di Kampung Canting Landungsari Kota Pekalongan**

Tujuan peneliti ini adalah 1) mendeskripsikan seberapa besar potensi kampung canting landungsari Kota Pekalongan sebagai representasi desa wisata halal berbasis ekonomi kreatif , 2) menjelaskan kegiatan ekonomi dalam memberdayakan masyarakat kampung canting landungsari sebagai desa yang berpotensi menjadi desa wisata halal dengan berbasis ekonomi kreatif, 3) menganalisis konsep desa wisata hala berbasis ekonomi kreatif yang ada di Kampung Canting Landungsari Kota Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi dengan jumlah narasumber sebanyak 6 orang . Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis reduksi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Canting Landungsari Kota Pekalongan ini memiliki potensi besar representasi desa wisata halal berbasis ekonomi kreatif. Selain telah beroperasi sebagai pusat pariwisata, Kampung Canting Landungsari merupakan wilayah yang kental dengan budaya religius. Kemudian terdapat beberapa unsur pokok yang harus dipenuhi untuk menganalisis konsep Desa Wisata Halal berbasis ekonomi kreatif. Beberapa kriteria sudah terpenuhi oleh Kampung Canting Landungsari, namun masih terdapat kriteria yang perlu ditingkatkan kembali untuk bisa dijadikan Desa Wisata Halal.

Kata kunci : Kampung Canting, Desa Wisata Halal dan Ekonomi Kreatif

## **ABSTRACT**

### **MA'RUF, Study of Halal Tourism Village Based on Creative Economy in Canting Landungsari Village, Pekalongan City**

The objectives of this study are 1) to describe how big the potential of the Canting Landungsari village in Pekalongan City is as a representation of a creative economy-based halal tourism village, 2) to explain economic activities in empowering the Canting Landungsari village community as a village that has the potential to become a halal tourism village based on a creative economy, 3) analyzed the concept of a creative economy- based hala tourism village in Canting Landungsari Village, Pekalongan City.

This research is a type of qualitative research. The data collection method in this study used a interview and observtion with a total of 6 informans. The sampling technique was purposive sampling. This research uses data reduction analysis method

The results showed that the Canting Landungsari Village, Pekalongan City has great potential for representing a halal tourism village based on a creative economy. Apart from operating as a tourism center, Kampung Canting Landungsari is an area that is thick with religious culture. Then there are several main elements that must be met to analyze the concept of a Halal Tourism Village based on a creative economy. Several criteria have been met by Canting Landungsari Village, but there are still criteria that need to be improved again to become a Halal Tourism Village.

**Keywords:** Canting Village, Halal Tourism Village and Creative Economy

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. **Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak**, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan,
3. Dr. AM. M. Hafidz M.S. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik danKelembagaan FEBI IAIN Pekalongan,
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan FEBI IAIN Pekalongan,
5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBIIAIN Pekalongan,
6. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini,
7. Dr.Zawawi M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Responden dan pihak lainnya yang telah membantu dalam



memperoleh data yang saya perlukan dalam kelengkapan skripsi ini,

9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan secara materil dan moril,

10. Sabahat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung saya secara moral dan memberikan arahan selama proses penyelesaian studi saya..

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, November 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal flourish extending to the right.

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                  |            |
|--------------------------------------------------|------------|
| <b>JUDUL .....</b>                               | <b>i</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>         | <b>ii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>              | <b>iii</b> |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>                  | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>v</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                            | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                      | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                          | <b>ix</b>  |
| <b>TRANSLITERASI .....</b>                       | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                        | <b>xv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                       | <b>xvi</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....                          | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 6          |
| C. Tujuan Penelitian .....                       | 6          |
| D. Manfaat Penelitian .....                      | 7          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>               | <b>8</b>   |
| A. Landasan Teori.....                           | 8          |
| B. Telaah Pustaka .....                          | 18         |
| C. Kerangka Berfikir .....                       | 18         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>           | <b>24</b>  |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....          | 24         |
| B. Setting Penelitian .....                      | 24         |
| C. Populasi dan Sampling.....                    | 24         |
| D. Sumber Data.....                              | 25         |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                  | 26         |
| F. Teknik Analisis Data.....                     | 27         |
| G. Teknik Keabsahan Data .....                   | 29         |
| <b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>31</b>  |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....          | 57         |

|                                                                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. Analisis Potensi Kampung Canting Landungsari Kota Pekalongan<br>Menjadi Representasi Desa Wisata Halal ..... | 34        |
| C. Konsep Desa Wisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kampung<br>Canting Landungsari Kota Pekalongan.....     | 43        |
| D. Kegiatan Ekonomi Kreatif Untuk Memberdayakan Masyarakat<br>Kampung Canting Landungsari Kota Pekalongan ..... | 50        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                      | <b>58</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                             | 58        |
| B. Saran .....                                                                                                  | 59        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                     | <b>60</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                                                 |           |
| 1. Lampiran 1 .....                                                                                             | I         |
| 2. Lampiran 2 .....                                                                                             | II        |
| 3. Lampiran 3 .....                                                                                             | III       |
| 4. Lampiran 4 .....                                                                                             | IV        |
| 5. Lampiran 5 .....                                                                                             | V         |
| 6. Lampiran 6 .....                                                                                             | VIII      |
| 7. Lampiran 7.....                                                                                              | XI        |
| 8. Lampiran 8 .....                                                                                             | XIII      |
| 9. Lampiran 9 .....                                                                                             | XVI       |
| 10. Lampiran 10 .....                                                                                           | XXI       |

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158/1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

| Huruf arab | Nama | Huruf latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | kadan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | ž                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | esdan ye                   |

|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ص  | Ṣad    | ṣ | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad    | ḍ | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa     | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain   | ‘ | komaterbalik (di atas)      |
| غ  | Gain   | G | Ge                          |
| ف  | Fa     | F | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q | Ki                          |
| ك  | Kaf    | K | Ka                          |
| ل  | Lam    | L | El                          |
| م  | Mim    | M | Em                          |
| ن  | Nun    | N | En                          |
| و  | Wau    | W | We                          |
| هـ | Ha     | H | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ' | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y | Ye                          |

## 2. Vokal

| Vokal tunggal |             | Vokal rangkap |             | Vokal panjang |             |
|---------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|
| Tanda         | Huruf Latin | Tanda         | Huruf Latin | Tanda         | Huruf Latin |
| اَ            | A           |               |             | اَ اِ اُ ...  | ā           |
| اِ            | I           | اِ اَ اُ ...  | Ai          | اِ اِ اِ ...  | ī           |
| اُ            | U           | اُ اَ اِ ...  | Au          | اُ اُ اُ ...  | ū           |

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua:

### a) Ta *marbutah* ( ة ) hidup

Ta *marbutah* ( ة ) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b) Ta *marbutah* ( ة ) mati

Ta *marbutah* ( ة ) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c) Kalau pada suatu kata yang akhir huruf ta *marbutah* ( ة ) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua 32 kata itu terpisah maka ta *marbutah* ( ة ) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

روضة الأطفال : rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl

المدينة المنورة : al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah

طلحة : Ṭalḥah

#### 4. Syaddad

Transliterasi Syaddah atau Tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنا rabbanā

نَزَّلَ nazzala

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif-lam ma,,rifah “ل”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu “ل” diganti huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُل : ar-rajulu

السَّيِّدَة : as-sayyidah

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Huruf sandang ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-). Aturan ini berlaku untuk kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiyah maupun kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Contoh:

القلم : al-qalamu

الفلسفة : al-falsafah

6. Huruf Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah yaitu menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

شيئ : syai 'un      امرت : umirtu      النوع : an-nau 'u

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian, 18

Gambar 2. Global Muslim Travel Index, 36

Gambar 3. .Konsep Desa Wisata Halal, 45



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Skor Potensi Pariwisata Halal di 10 Negara tahun 2019, 2

Tabel 4.1 Analisis SWOT Kampung Canting Landungsari sebagai Desa Wisata Halal, 40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata salah satu hal yang mendasar dalam keperluan manusia dan dapat digunakan sebagai instrumen peningkatan kualitas hidup masyarakat (Muarifuddin, 2017). Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan peningkatan aspek kesejahteraan dari segi budaya lokal dan ide dari masyarakat sebagai tuan rumah pada tujuan wisata.

UU No 10 tahun 2009 tentang pariwisata menyatakan bahwa salah satu hal yang bisa dijadikan sumber pendapatan ekonomi masyarakat adalah pariwisata, selain itu juga meningkatkan tenaga kerja dan mengurangi permasalahan pembangunan seperti kemiskinan. Saat ini Indonesia sedang melakukan pembangunan pariwisata mulai dari wisata alam, edukasi, belanja, dan lain sebagainya. Salah satu hal yang menjadi sorotan pembangunan wisata saat ini adalah *halal tourism*, yaitu kegiatan dalam berwisata yang sesuai dengan ajaran Islam (Battour & Ismail, 2016).

Mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam, dan *World Population Review* (2020) menyatakan besarnya masyarakat Muslim di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 229.000.000 jiwa atau 87,2 % dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia yaitu 273,5 juta jiwa. Potensi itu dapat dimanfaatkan untuk terus mengupayakan pengembangan destinasi wisata berbasis *halal tourism*. Selain itu, keadaan letak geografis yang strategis, yaitu

iklim tropis menjadikan Indonesia mempunyai keragaman hayati yang tinggi. keanekaragaman tersebut membuat Indonesia mempunyai potensi yang luar biasa menjadi negara tujuan wisata.

Tingginya potensi pariwisata halal di Indonesia, membawa Indonesia dalam memperoleh penghargaan di tingkat internasional pada tahun 2019 versi *GMTI (Global Muslim Travel Index)* sebagai destinasi wisata halal terbaik di duniadengan menempati urutan pertama dari 10 negara berpotensi *halal tourism* terbesar. Hal tersebut membuktikan adanya peluang yang besar dalam upaya peningkatan minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia terlebih pada wisata halal. Informasi tersebut yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Skor Potensi Pariwisata Halal di 10 Negara tahun 2019

| No | Nama Negara        | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1  | Indonesia          | 78   |
| 2  | Malaysia           | 78   |
| 3  | Turki              | 75   |
| 4  | Arab Saudi         | 72   |
| 5  | Uni Emirat Arab    | 71   |
| 6  | Qatar              | 68   |
| 7  | Maroko             | 67   |
| 8  | Bahrain            | 66   |
| 9  | Oman               | 66   |
| 10 | Brunei Darussaalam | 65   |

Sumber : Global Muslim Travel Index

Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan sertifikat halal sebagai penjaminan mutu yang bagi wisatawan untuk mendapatkan rasa aman dan nyaman saat berkunjung disuatu tempat *wisata*. Guna mendapatkan sertifikat halal, setiap tempat wisata harus memenuhi standar yang dikeluarkan oleh Fatwa DSN MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 yang didalamnya berisi

prinsip umum dalam penyelenggaraan pariwisata syariah salah satunya mengenai tersediannya fasilitas ibadah umat Muslim yang memadai, kebutuhan konsumsi wisatawan yang halal bersertifikat MUI.

Selain itu ada pula sebuah lembaga yaitu *IMTI (Indonesia Muslim Travel Index)* yang memiliki keselarasan dengan *GMTI (Global Muslim Travel Index)* mengeluarkan standarisasi wisata halal yang harus dipenuhi oleh setiap objek wisata yaitu : 1)Destinasi ramah keluarga; 2)Layanan dan fasilitas yang ramah Muslim; 3)Keamanan umum bagi wisatawan Muslim; 4)Pilihan makanan dan jaminan halal; 5)Akses ibadah yang mudah; 6)Fasilitas bandara yang ramah Muslim; 7)Opsi akomodasi yang memadai; 8)Kemudahan komunikasi; 9)Jangkauan dan kesadaran kebutuhan wisatawan Muslim; 10)Konektivitas transportasi udara. Poin–poin tersebut harus dipenuhi sebagai syarat penjaminan mutu pada sebuah destinasi wisata halal. Apabila dri poin-poin tersebut ada yang tidak dapat dipenuhi, maka dilihat seberapa banyak poin yang bisa dipenuhi untuk mendapatkan sertifikasi halal.

Hal tersebut didukung oleh penelitian lain yang senada membahas tentang standarisasi wisata halal salah satunya adalah Muhammad Ghafur Wibowo yang membahas mengenai indexs pariwisata halal di Bukittinggi yang mana sudah masuk dalam kategori baik dan masih perlu adanya perbaikan dalam aspek sertifikasi produk halal dan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI (Kemenparekraf RI) telah melakukan tindakan promosi dan pengembangan usaha jasa pada bidang aspektempat makan, penginapan, jasa perjalanan wisata dan spa di dua

belastujuan objek wisata syariah yaitu Aceh, Sumatera Barat, Lampung, Riau, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Semarang, Jawa Timur, NTB, dan Sulawesi Selatan (Wibowo, 2020).

Pengembangan pariwisata halal dapat dilakukan melalui berbagai pola. Salah satunya yaitu pariwisata berbasis masyarakat atau disebut dengan *Community Based Tourism* (CBT) (Tyas & Maya, 2018). Salah satu penerapannya yaitu dengan desa wisata. Adanya pengembangan desa wisata diharapkan dapat meningkatkan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, melalui desa wisata, keterlibatan masyarakat sebagai pelaku kegiatan pariwisata di desanya dapat menjaga kelestarian budaya masyarakat pedesaan .

Desa wisata yang didalamnya juga terkait adanya kreatifitas budaya dan warisan lokal atau yang sering disebut dengan istilah ekonomi kreatif yaitu sebuah sektor industri atau yang lebih terkenal dengan industry kreatif atau yang sudah disebutkan pada rencana pengembangan ekonomi kreatif tahun 2009-2015 oleh Departemen perdagangan yang memiliki arti yaitu sebuah industry dengan memanfaatkan bakat individu masyarakat, kreativitas, dan ketrampilan guna mewujudkan kesejahteraan dan sebuah lapangan pekerjaan lewat ciptakarya dan memanfaatkan daya kreasi tersebut. Jawa Tengah memiliki Kota yang sudah dikenal dengan ekonomi Kreatifnya adalah Kota Pekalongan atau Kota batik sebagai salah satu *icon* dan sudah terkenal hingga mancanegara (Hakim, Rahman, & Kholidah, 2019).

UNESCO pada tahun 2009 telah menobatkan batik sebagai warisan budaya bangsa. Kota Pekalongan dikenal sebagai pusat industri batik dan

mendapatkan julukan Kota batik dunia. Industri batik Kota Pekalongan terus berkembang pesat dan produk batik dari Pekalongan sudah menembus pasar internasional. Seiring berkembangnya industri batik di Kota Pekalongan, ada beberapa sektor yang ikut mengalami perkembangan, salah satunya permintaan alat dalam pembuatan batik yaitu canting cap. di Kota Pekalongan ada perkampungan yang cukup *iconic* yaitu kampung yang berisi pengrajin canting cap. Perkampungan tersebut adalah Kampung Canting Landungsari yang terletak di Desa Landungsari, Kelurahan Noyontaansari, Kecamatan Pekalongan Timur (Damayanti & Latifah, 2015).

Di lokasi tersebut dapat dijumpai pengrajin canting cap hampir di setiap rumah atau sudut gang dengan jumlah lebih dari empat puluh orang data tersebut berasal dari DISPERINDAGKOP Kota Pekalongan (Lestari & Mohamad, 2017). Secara umum, keahlian yang dimiliki masyarakat dalam membuat canting cap ini berasal dari warisan turun temurun. Kampung canting Landungsari secara umum merupakan kawasan yang didesain secara khusus menjadi klaster industri canting. Hal tersebut terlihat dengan adanya tugu canting di tengah perkampungan. Selain itu, pada setiap gang yang memiliki pengrajin canting dengan jumlah yang besar terpasang papan penunjuk yang menuliskan para nama pengrajin canting (Basir, 2018). Dari banyaknya jumlah pengrajin canting cap yang ada dan terkonsentrasi di kampung ini, maka pemerintah setempat memutuskan bahwa kampung tersebut dinyatakan menjadi salah satu klaster industri.

Selain potensi Kampung Cap Landungsari sebagai industri ekonomi

kreatif, wilayah tersebut memilikipotensi besar untuk dikembangkan sebagai desa wisata berbasis *halal tourism*.Penerapan wisata halal berbasis ekonomi kreatif pada Kampung Cap Landungsari, selain dapat melestarikan budaya dan warisan leluhur juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti berminat untuk meneliti lebih lanjut seberapa besar potensi kampung canting landungsari Kota Pekalongan sebagai representasi desa wisata halal berbasis ekonomi kreatif. Penelitian ini berjudul **“Studi Desa Wisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kampung Canting Landungsari Kota Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana potensi Kampung Canting Landungsari Kota Pekalongan menjadi desa wisata halal ?
2. Bagaimana konsep desa wisata halal berbasis ekonommi kreatif di Kampung Canting Landungsari
3. Bagaimana kegiatan ekonomi kreatif dalam pemberdayakan masyarakat di Kampung Canting Landungsari Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan seberapa besar potensi kampung canting landungsari Kota Pekalongan sebagai representasi desa wisata halal berbasis ekonomi kreatif
2. Untuk menjelaskan kegiatan ekonomi dalam memberdayakan masyarakat kampung canting landungsari sebagai desa yang berpotensi menjadi desa

wisata halal dengan berbasis ekonomi kreatif

3. Untuk menganalisis konsep desa wisata hala berbasis ekonomi kreatif yang ada di Kampung Canting Landungsari Kota Pekalongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menjadi bahan bacaan guna memberikan wawasan mengenai ilmu ekonomi pembangunan khususnya mengenai pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat untuk semua kalangan.
- b. Menambah referensi untuk peneliti selanjutnya yang memiliki topik sama dan dapat dijadikan objek penelitian kembali untuk penyempurnaan penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk bahan pemerintah setempat untuk melakukan pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat di Kota Pekalongan
- b. Sebagai bahan evaluasi bersama dalam menata ruang dan potensi wisata berbasis ekonomi kreatif di Kota Pekalongan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diutarakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kampung Canting Landungsari Kota Pekalongan memiliki potensi yang besar sebagai representasi desa wisata halal berbasis ekonomi kreatif. Selain telah beroperasi sebagai pusat pariwisata, Kampung Canting Landungsari merupakan wilayah yang kental dengan budaya religius.
2. Guna mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat Kampung Canting Landungsari, terdapat beberapa unsur pokok yang harus dipenuhi yaitu aksesibilitas informasi, keterlibatan dan partisipasi, akuntabilitas, dan kapasitas organisasi lokal. Untuk menganalisis konsep desa wisata halal berbasis ekonomi kreatif yang ada di Kampung Canting Landungsari Kota Pekalongan.
3. Secara konseptual, Desa Wisata Halal harus memenuhi kriteria yaitu Wisata Religi dan Ekonomi Kreatif, halal *lifestyle*, restoran halal, dan penginapan syariah. Beberapa kriteria tersebut sudah terpenuhi oleh Kampung Canting Landungsari, namun masih terdapat kriteria yang perlu ditingkatkan kembali.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa melihat potensi yang bagus dari Kampung Canting Landungsari sebagai Desa Wisata Halal, ide tersebut dapat mulai diwujudkan, diantaranya melalui kerja sama antara pemerintah, masyarakat setempat, sejarawan, dan stakeholder pariwisata. Selain itu dapat dilakukan perbaikan fasilitas penunjang seperti lahan parkir dan toilet, serta peningkatan sumber daya manusia terutama para pemuda untuk ikut melestarikan budaya batik. Untuk pemerintah diharapkan mampu menciptakan peluang baru dalam dunia pariwisata dengan melihat potensi yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F. M. (2020). *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Adinugraha, H. H., Mila, S., & Ana, K. (2018). Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia. *Human Falah*, 5(1).
- Agung, A., Agung, P., & Yuesti, A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. Bali: CV. Noah Altheia.
- Andriani, D. (2015). *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata.
- Basir, M. A. (2018). Analisis Strategi Kluster Industri Canting Cap di Kota Pekalongan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 14(1), 30-40.
- Battour, M., & Ismail, M. N. (2016). Halal Tourism: Concepts, Practises, Challenge and Future. *Tourism Management Perspective*, 150-154.
- Damayanti, M., & Latifah. (2015). Strategi Kota Pekalongan dalam Pengembangan Wisata Kreatif Berbasis Industri Batik. *Jurnal Pengembangan Kota*, 3(2), 100-111.
- Deviliana. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jayengan Kampung Permata Sebagai Kampung Wisata Industri Kreatif. *Jurnal Region Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, XIV(2).
- Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Pekalongan. (2018). *Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur TIK*. Pekalongan: Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Pekalongan.
- Djakfar, M. (2019). *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Ferdiansyah. (2020). Pengembangan Pariwisata Halal Melalui Konsep Smart Tourism. *Jurnal of Sustainable Tourism Research*, II(1).
- Ferdiansyah, H., Cipta, E., Heryadi, R., & Ute, L. S. (2020). Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism. *Journal of Sustainable Tourism Research*, II(1), 30-34.
- Fitrianto. (2019). Pengembangan Ekonomi Indonesia Berbasis Wisata Halal. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, VII(1).
- Hakim, Rahman, M., & Kholidah, N. (2019). Hak Merek Sebagai Jaminan Gadai

Untuk Permodalan UMKM Industri Kreatif Kerajinan Batik. *Pena Justisia:Media Komunikasi dan Kajian Hukum*, XVII(2).

Hasanah, E., & Nazhat, L. L. (2015). Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta “,, Vol 4, No 2. *Jurnal Studi Pemuda*, IV(2).

Hayat, Zaini, & A.N., R. (2018). “*Perencanaan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan*. Malang: Intelegensia Media.

Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglangga Terhadap Ekonomi masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, III(2).

Ishak, A. (2019). Pandangan Stakeholder Pariwisata Tentang Halal Tourism dan Branding Yogyakarta. *Jurnal Ranah Komunikasi*, III(2).

Ismanto, K. (2019). The projection of Pekalongan to Halal Tourism. Makalah disampaikan pada Annual International Conference on Islamic Studies. Jakarta.

Ismanto, K., & Benny, D. M. (2019). Pekalongan sebagai Kota Wisata Halal: Pandangan Para Akademisi. *Indonesian Journal of Hala*, II(2), 34-39.

Khaerani, R. (2017). Pengembangan Daya Tarik Wisata Daarus Sunnah Menjadi Wisata Halal. *Tourisme Scientific Journal*, III(1).

Kurnia, A. P. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Kaki Langit Padukuhan Mangunan. *JUMPA*, VII(1).

Lestari, E. P., & Mohamad, A. (2017). *Kewirausahaan dalam Multi Perspektif*. Universitas Terbuka, Tangerang.

Mahardika, R. (n.d.). Strategi Pemasaran Wisata Halal . *Mutawasith Jurnal Hukum Islam*.

Mellita, D. (2018). Pemetaan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pertumbu Ekonomi Kawasan Urban di Kota Palembang. *Prosiding Seminar Nasional & Call Of Paper*. Universitas Kristen Maranatha.

Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muarifuddin. (2017). Implementasi Pembangunan Desa Wisata Batik di Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1).

- Mubarak, Z. L. (2018). Prospek Destinasi Wisata Halal Berbasis OVOP. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, III(1).
- Mustangin, e. a. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Di Desa Bumiaji. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, II(1).
- Priyadi. (2016). *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Refian, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pra Sejahtera Melalui Inovasi Kripik Pisang Rumput Laut Di Desa Pajetan Kecamatan Sidamulih. *Jurnal Abdi Galuh*, I(1).
- Satriana, E. D., & Hayyun, D. F. (2018). Wisata Halal: Perkembangan, Peluang, dan Tantangan. *Journal Of Halal Product And Research*, I(2).
- Silviana, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produksi Batik di Kampung Batik Pesindon Kota Pekalongan. *Skripsi*. Jurusan Politik dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang
- Soetarso, P., & Mulyadin, R. M. (2001). Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah. *Jurnal Info Sosial Ekonomi*.
- Solekhah, M. (2012). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Malang: Setara Press.
- Subarkah, A. R. (2018). Potensi dan Prospek Wisata Halal dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah ( studi kasus : Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Sospol*, IV(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Surwandono. (2020). Polemik Kebijakan Wisata Halal di Indonesia serta Tinjauannya Dalam Maqasid Syariah. *Tsaqofah Jurnal Peradaban Islam*, XVI(1).
- Tambunan, & T.H., T. (2019). *Pembangunan Ekonomi Pedesaan Berbasis pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Bandung: CV. PUSTAKASETIA.
- Tyas, N. N., & Maya, D. (2018). Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, II(1), 76.

- Wibowo, M. G. (2020). Indexs Pariwisata Halal ( Implementasi Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah di Bukittinggi). *Jurnal Ekonomi Syariah*, X(2).
- Zahiroh, N. S. (2018). Program Pemberdayaan Wisata Kampung Batik di Desa Ngabab Kabupaten Malang Melalui Pendekatan CIPOO. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial*, I(2), 117-124.
- Abrori, F. M. (2020). *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Adisasmito, W. (2015). *Sistem Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Agung, A., Agung, P., & Yuesti, A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. Bali: CV. Noah Altheia.
- Andriani, D. (2015). *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata.
- Djakfar, M. (2019). *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hayat, Zaini, & A.N., R. (2018). *“Perencanaan Desa Wisata BerbasisPemberdayaan*. Malang: Intelegensia Media.
- Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Priyadi. (2016). *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Solekhah, M. (2012). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Malang: Setara Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tambunan, & T.H., T. (2019). *Pembangunan Ekonomi Pedesaan Berbasis pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Bandung: CV. PUSTAKASETIA.
- <http://www.halalmui.org/mui14/main/detail/berbagai-panduan-tentang-wisata-halal>
- Felya, R., “Metode Penelitian : Pengertian, Tujuan, Jenis” [www.smkabdurrahman.sch.id](http://www.smkabdurrahman.sch.id).
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Pekalongan Timur dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan, Pekalongan.

Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Pekalongan. (2018). *Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur TIK*. Pekalongan: Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Pekalongan.